

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Dengan ini dapat digunakan untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat di kelas sehingga proses pembelajaran yang inovatif dapat tercapai tujuan penelitian.

Berikut menurut Suharsimi Arikunto (2010: ...) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Menurut Mc. Niff (1992) dalam Kusuma dan Dwitagama (2012:8) “Memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh gurusendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan keahlian mengajar, PTK merupakan penelitian tentang untuk dan masyarakat atau kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran”.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mengajar. PTK ini biasanya dilakukan pada daerah yang sempit yaitu kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan bertanggung jawab pada kelas yang diajarkan.

Penelitian ini dilakukan dengan sengaja oleh guru dan untuk melakukan penelitian tersebut maka guru berkerjasama dengan guru lain

sebagai teman yang memotivasi agar penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya menjadi acuan untuk mengajar.

B. Model PTK

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang dikenalkan Kurt Lewin. Dalam pelaksanaannya penelitian telah mempunyai seperangkat rencana atau tindakan yang didasarkan pada pengalaman sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17) satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Untuk PTK dilaksanakan paling sedikit dua siklus, satu siklus dapat diuraikan :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Adapun uraian harus dikemukakan adalah menyusun sebuah rancangan kegiatan, siswanya akan diapakan. Supaya perencanaan ini lengkap dan difahami oleh siswa guru membuat semacam panduan yang menggambarkan (a) apa yang harus dilakukan siswa, (b) kapan dan berapa lama dilakukan, (c) di mana dilakukan, (d) jika diperlukan peralatan atau sarana ujudnya apa dan (e) jika sudah selesai apa tindak lanjutnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implemtasi dari perencanaan yang sudah dibuat, untuk itu guru harus memperhatikan hal-hal (a) apakah ada kesesuaian

antara pelaksanaan dan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan siswa cukup lancar, (c) bagaimana situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat dan (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan

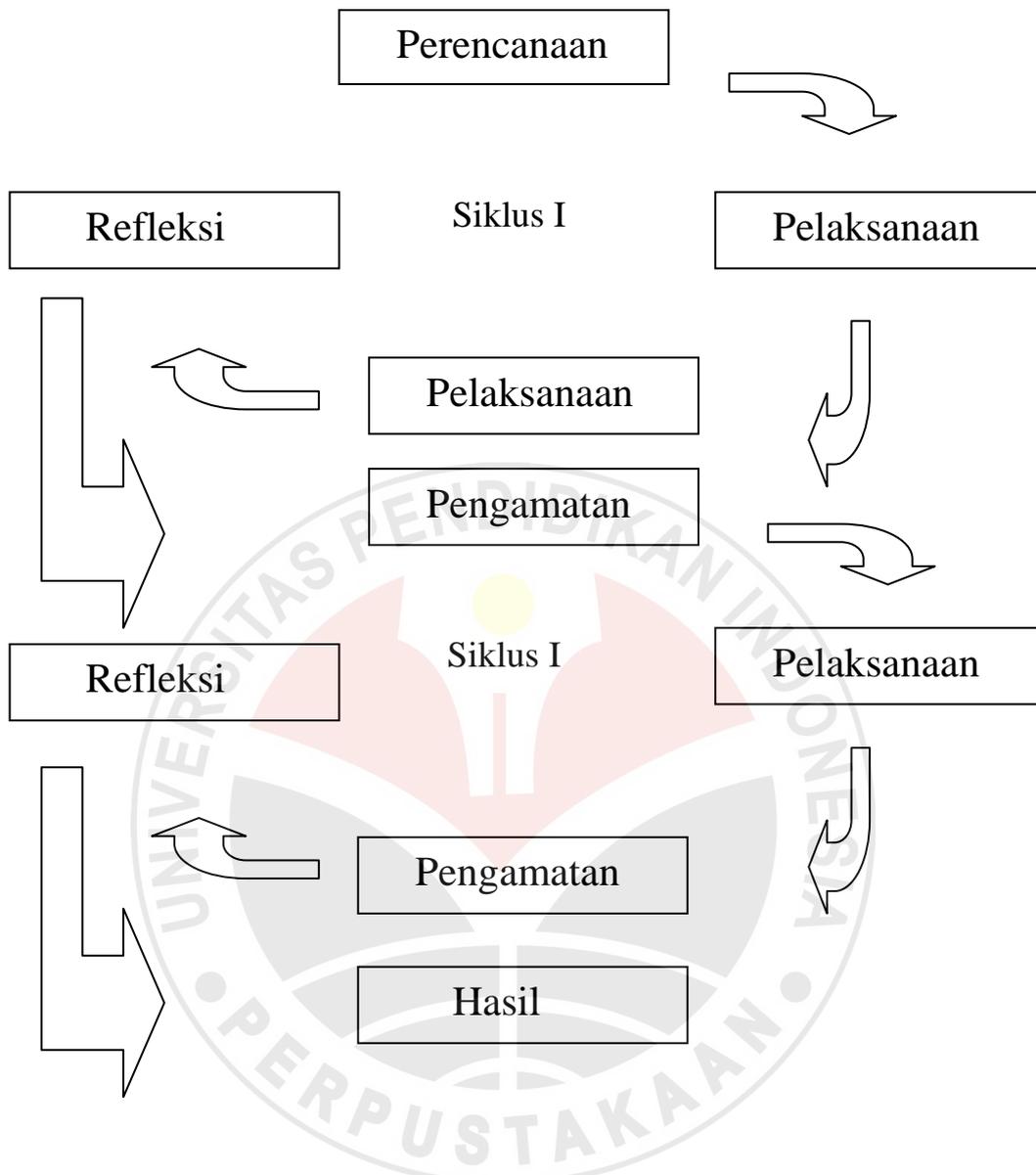
Pengamatan adalah proses mencermati jalannya tindakan. Hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan.

4. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. guru merenungkan dan membayangkan kembali peristiwa yang sudah lampau yaitu tindakan yang sudah berlangsung.

Adanya model PTK akan lebih memudahkan guru untuk menentukan penelitian yang akan dilaksanakan oleh guru. tahapan demi tahapan dilaksanakan dengan baik oleh guru untuk mengetahui hasil yang akan dicapai sesuai dengan perencanaan.

Sesuai dengan model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart

C. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mekarsari 3 Cimanggis Depok. Adapun yang berpartisipasi pada kegiatan ini teman sejawat.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN Mekarsari 3 Kecamatan Cimanggis Depok. Pada bulan September–Desember. Dipilihnya sekolah ini karena sekolah ini termaksud tempat peneliti mengajar, sehingga memungkinkan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

D. Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan Penelitian, meliputi :
 1. Penentuan sekolah untuk penelitian
 2. Menjalin kerjasama dengan guru lain untuk menjadi observer
 3. Menelaah materi yang akan disampaikan yaitu perubahan wujud benda
 4. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
 5. Merumuskan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran
 6. Menelaah segala hambatan dan kesulitan selama pelaksanaan
 7. Menyiapkan alat peraga yang akan dipakai saat pembelajaran
 8. Menyusun dan menyiapkan alat evaluasi. Yaitu berupa lembar observer dan lembar tugas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti memakai dua siklus yaitu pada bulan November. Pada siklus I pada tanggal 20 November 2012 dan siklus II pada tanggal 27 November 2012. Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian pada tiap siklusnya dengan mengadakan observasi, evaluasi serta refleksi dari kegiatan untuk diperbaiki pada siklus II

c. Tahapan Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi digunakan peneliti untuk melihat semua kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas selama pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam penelitian.

observasi adalah Semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui seberapa besar kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta untuk mengumpulkan atau merekam data yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap analisis dan refleksi adalah tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua informasi yang telah berhasil dikumpulkan

pada tahap wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Informasi yang telah berhasil dikumpulkan tersebut selanjutnya harus diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan mendalam.

Tahap analisis dan refleksi dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan merupakan bagian penting karena melalui refleksi peneliti dapat memahami dan mendapat gambaran yang jelas tentang proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang telah dilakukan pada pokok bahasan perubahan wujud melalui penerapan model demonstrasi Hasil dari kegiatan refleksi merupakan sumber untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang Instrument dalam penelitian ini (PTK) menggunakan metode demonstrasi . Ada dua data yang diperlukan yaitu data tes dan non tes.

Instrument yang digunakan sebagai berikut:

1. Instrument Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar tes, yaitu dalam bentuk soal lembar kerja siswa dan soal pilihan ganda.

2. Instrumen Non Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Observasi Dalam penelitian ini kegiatan yang perlu diobservasikan adalah aktivitas guru dan siswa mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Proses yang dicapai atau mencatat kejadian yang sedang berlangsung.
- b) Wawancara, untuk mengetahui pengumpulan data yang diperlukan guru yang hanya diungkapkan oleh siswa untuk mengetahui ide-ide, pendapat atau pikiran mereka untuk perbaikan pembelajaran.

Tabel 3.1 Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diobservasikan	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru membuka pelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, memusatkan perhatian siswa untuk belajar)				
2	Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang dapat membangun pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran				
3	Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi				
4	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan				
5	Guru menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)				
6	Guru menerapkan metode demonstrasi				
Kegiatan Inti					
1	Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam demonstrasi				
2	Guru membagikan kelompok dengan menggunakan permainan angka				
3	Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan selama proses demonstrasi				
4	Guru melakukan demonstrasi benda padat (menimbang batu dengan ukuran kecil dan besar)				
5	Guru meminta bantuan siswa untuk memukul benda padat				
6	Guru melakukan demonstrasi benda cair (menuangkan air dari gelas ke wadah)				
7	Guru meminta perwakilan siswa untuk menuangkan air dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah				

8	Guru memberikan bahan kepada tiap kelompok untuk melakukan demonstrasi benda gas tentang benda gas				
9	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS				
10	Siswa melaporkan hasil demonstrasi				
	Guru memberikan soal evaluasi				
Kegiatan Akhir					
1	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil demonstrasi				
2	Guru menutup kegiatan pelajaran				

Kategori penilaian:

4= Baik sekali

3= Baik

2= sedang

1= Kurang

$\frac{\text{Jumlah hasil skor} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh skor}}$

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus dimulai dari awal sampai dengan akhir tidakan siklus satu sampai siklus dua. Data yang diperoleh dianalisi pada setiap siklusnya dengan membuat presentase dan dibuat grafik. Hasil dari pengolahan data akan menjadikan bahan pembahasan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi menggunakan prosentase analisis data kualitatif

Dengan rumus
$$x = \frac{\sum x}{n} \quad X = \frac{\sum (f_i \cdot x_i)}{n}$$

keterangan :

x = rata-rata hitung

Suryanih , 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang PerubahanWujud Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas Iv Sdn Meksari 3 Cimanggis Depok
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

x_i = data ke i

n = banyak data

f_i = frekuensi data

$f_i \cdot x_i$ = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan.

Pada tahap akhir ini penelitian dapat membuat kesimpulan sementara melalui hasil refleksi yang telah atau belum memuaskan, untuk dilanjutkan pada tindakan selanjutnya.

